

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Ada pengaruh *Psychological well-being* terhadap perilaku *Social climber*. Merujuk pada hasil data kategorisasi *Psychological well-being* menunjukkan mayoritas responden 62,9% berada pada kategori rendah, dengan jumlah yang sangat sedikit berada pada kategori tinggi 0,7% hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden mungkin mengalami berbagai masalah psikologis atau tidakpuasan dalam kehidupan mereka. Dan pada hasil data kategorisasi *Social climber* menunjukkan mayoritas responden 53,8% berada pada kategori sedang, dan hanya sedikit responden berada pada kategori sangat tinggi 4,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keinginan untuk panjat sosial yang sedang.

Dari kedua data tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden cenderung memiliki *Psychological well-being* yang rendah dan tingkat keinginan atau usaha untuk menaikkan *Social climber* yang sedang. Data ini dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological well-being* dan *Social climber* dari responden.

#### 5.2 Saran

##### a. Saran Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami *Psychological well-being* yang buruk atau rendah, sedangkan sebagian besar responden memiliki motivasi *social climber* yang relatif tinggi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program atau intervensi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan psikologis atau *Psychological well-being* dan kemampuan menanjak sosial atau motivasi *social climber*.

lebih lanjut perlu mengembangkan model teoritis yang menyeluruh untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological well-being* dan

motivasi *social climber*. Ini termasuk mengintegrasikan teori-teori dari psikologi, sosiologi, dan antropologi

b. Saran Praktis

Penelitian lebih lanjut perlu mengembangkan model teoritis yang menyeluruh untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological well-being* dan motivasi *social climbing*. Ini termasuk mengintegrasikan teori-teori dari psikologi, sosiologi, dan antropologi

